

PENERAPAN METODE TILAWATI DALAM PENINGKATAN KUALITAS KELANCARAN BACAAN AL QUR'AN SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH GROGOL WERU KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2023/2024

Nur Lina Fauziyah¹ Mujiburrohman²

^{*1}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta nurlinafauziyah180203@gmail.com

^{*2}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta ajibmujiburrohman@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar masih menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa sekolah menengah, terutama dalam aspek kelancaran, makhraj, dan penerapan tajwid. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang sistematis dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Tilawati dan peningkatan kualitas kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Grogol. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati memberikan dampak positif terhadap kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa, yang terlihat dari peningkatan aspek makhraj, tajwid, dan tahsin berdasarkan evaluasi lisan bulanan oleh guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode tilawati dan peningkatan kualitas kelancaran bacaan Al Qur'an, subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Grogol. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan studi kasus. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan kualitas kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa dengan penerapan metode tilawati di SMP Muhammadiyah Grogol Weru sukoharjo. bahwa perubahan atau peningkatan kualitas baca siswa sangat baik dari segi makhroj,tajwid dan tahsin siswa di lihat dari ketika seorang guru melakukan evaluasi bulanan dengan menguji tes lisan siswa .

Kata kunci: Penerapan, Metode tilawati, Kualitas kelancaran bacaan

APPLICATION OF THE TILAWATI METHOD IN IMPROVING THE QUALITY OF THE QUR'AN READING FLUENCE OF CLASS VII STUDENTS OF MUHAMMADIYAH GROGOL WERU SMP SCHOOL SUKOHARJO DISTRICT ACADEMIC YEAR 2023/2024

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the application of the tilawati method and improve the quality of fluency in reading the Al Qur'an. The subjects in this research are class VII students at SMP Muhammadiyah Grogol. This research was conducted using qualitative methods and case studies. In this research, data collection was carried out through interviews, observation, questionnaires and documentation. Data analysis was carried out using triangulation. The results of the research show that the quality of students' AI-Qur'an reading fluency has increased by implementing the tilawati method at Muhammadiyah Middle School, Grogol Weru, Sukoharjo. that changes or improvements in the quality of students' reading are very good in terms of students' makhroj, tajwid and tahsin can be seen from when a teacher carries out monthly evaluations by testing students' oral tests.

Keywords:*Application, Tilawati Method, Quality of Reading Fluency*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab yang digunakan sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat Islam baik di dunia maupun di akhirat. Apabila berpegang teguh pada pedoman Al-Qur'an dalam setiap gerak dan langkah, maka hidup akan terarah pada kebaikan dan jauh dari kemungkaran, oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi setiap umat Islam untuk menjaga kemurniannya (Al-Qur'an) dengan mempelajari alqur'an. Tidak hanya membaca akan tetapi juga mempelajari tiap tiap ayatnya lalu dipahami maknanya serta berusaha mengaplikasikan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan mengajarkannya kepada umat Islam yang lainnya.

“Al-Qur'an merupakan kalamullah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi terakhir yakni Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat” (Wahyu, 2020). Membaca Al-qur'an merupakan perintah dari Allah SWT kepada seluruh umat Islam yang mana diperintahkan untuk selalu membacanya, karena dengan membacanya merupakan nilai ibadah tersendiri dihadapan Allah SWT (Hartono, 2018). Untuk bisa mengetahui fungsi dari Al-Qur'an maka setiap insan harus berusaha mempelajarinya, mulai dari belajar membaca yang harus

fasih sesuai dengan kaidahnya dan ilmu. (Abdurrohim Hasan, 2010).

Menurut Rusli Nasrun dalam (Eka, 2018) ”Dengan demikian dalam proses pelaksanaannya tentunya membutuhkan suatu metode yang dapat mempermudah tercapainya tujuan dari pendidikan tersebut. Metode mengajar dalam suatu pendidikan merupakan suatu kiat dalam pembelajaran, dengan kiat itu muatan-muatan pembelajaran kiranya menjadi hidangan lezat, dapat dinikmati dengan riang gembira oleh peserta didik, melalui interaksi edukatif tersebut. Agar kegiatan belajar AlQur'an dapat berjalannya dengan lancar, maka ada banyak solusi yang dapat digunakan seperti dengan menggunakan metode-metode baca Al- Qur'an diantaranya dengan metode Iqra, Tilawati, Qiroati, Baghdadiyah, Nahdliyah, Al-Barqy dan lain-lain. Menurut (Nida'an, 2023) Dalam bahasa Arab metode disebut thariqat. Dalam kamus besar bahasa Indonesia metode merupakan cara yang teratur dan berpikir baik untuk mencapai suatu maksud. Sehingga dapat dipahami bahwa metode adalah suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran (Syafe'i, 2018). Berdasarkan uraian teori diatas maka bisa dipahami bahwa kelancaran membaca yaitu suatu keadaan atau kegiatan membaca yang memerlukan ketepatan, kecepatan, kefasihan, dan intonasi yang jelas serta bertujuan agar bisa mendapatkan

pemahaman dalam sebuah bacaan. (Samuel, 2014).

Menurut salafudin dalam (faturohman, 2023) Pengertian AlQur'an Al-Qur'an adalah kitab yang diajarkan, bukan dipelajari sendiri. Cara membacanya dipelajari dari guru sebelumnya juga belajar dari seorang guru. Begitu seterusnya sampai bersambung (bersanad) kepada gurunya para guru yakni rasulullah SAW lah yang mengajarkan Al-Qur'an kepada beliau melalui malaikat jibril. jadi Al- Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui perantara malaikata Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, membacanya merupakan ibadah, dimulaidari surat AlFatihah diakhiri dengan surat An-Naas.

Abdurrahman An-Nahlawi, Mengemukakan bahwa tujuan jangka pendek dari pendidikan Al-Qur'an (termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an) adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmutajwid, memahami dengan baik dan menerapkannya, baik dalam segi ubudiyah dan ketaatan kepada Allah, mengambil petunjuk dari kalam-Nya, taqwa kepadaNya dan tunduk kepada-Nya (Reva, 2022).

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup. Membaca Al-Qur'an bukan sekadar ibadah,

tetapi juga bentuk tanggung jawab untuk menjaga kemurniannya. Namun, kenyataannya, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di jenjang pendidikan menengah masih tergolong rendah. Hal ini terlihat di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo, di mana sebagian besar siswa kelas VII mengalami kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah dengan tepat, serta belum menguasai kaidah tajwid dan tahsin secara baik.

Permasalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor: kurangnya motivasi siswa, minimnya latihan intensif, serta metode pengajaran sebelumnya yang belum mampu mengakomodasi berbagai tingkat kemampuan siswa secara efektif. Penggunaan metode Tilawati menjadi pilihan strategis karena dikenal sebagai metode bertahap dan sistematis yang menggabungkan pendekatan klasikal dan baca simak, serta telah diterapkan secara luas di berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Tilawati efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, misalnya studi oleh (Eka, 2018) dan (Wahyu, 2020), yang menemukan bahwa siswa mengalami peningkatan signifikan setelah menggunakan metode ini secara konsisten. Namun, masih sedikit penelitian yang mengkaji bagaimana Tilawati diterapkan secara langsung dalam konteks

sekolah menengah, terutama di lingkungan SMP Muhammadiyah. Inilah yang menjadi kesenjangan dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: bagaimana penerapan metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo, serta bagaimana dampak penerapannya terhadap aspek makhraj, tajwid, dan tahsin siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2013). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo. Total siswa yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu siswa yang secara aktif mengikuti program pembelajaran Al-Qur'an dan menunjukkan keberagaman kemampuan bacaan dari rendah hingga sedang. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat merepresentasikan kondisi nyata di lapangan (Shofiah, 2023). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

bahwa metode Tilawati sangat membawa peningkatan kualitas kelancaran bacaan siswa di SMP Muhammadiyah Grogol Weru.

Peneliti juga melakukan wawancara bersa

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru tahfidz, dan beberapa siswa terpilih. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk melihat interaksi siswa dan guru dalam penggunaan metode Tilawati. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui teknik analisis interaktif menurut Miles dan Huberman, yaitu meliputi tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode, membandingkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data untuk melihat konsistensi dan kesesuaian informasi. Validitas juga diperkuat dengan melakukan member checking kepada informan kunci guna memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan maksud mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa

Dari hasil penelitian yang dilakukannya bahwa kualitas kelancaran bacaan dengan menggunakan Metode Tilawati sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru-guru yang menerapkan Metode Tilawati ma Bapak Hartoyo selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan:

“ Dengan adanya kemampuan guru dalam menggunakan metode Tilawati, juga semangat yang dimiliki siswa dalam belajar dan

fasilitas seperti alat peraga, buku pegangan tilawati yang sangat memadai sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al- Qur'an dengan metode Tilawati ini sangat baik dan harus terus di kembangkan.”.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran Tahfidz di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo dilakukan dalam tiga tahap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Hal tersebut berdasarkan wawancara dari Bapak Hartoyo, S.Ag selaku Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo:

“Jadi proses pembelajarannya ada tiga tahap yang pertama perencanaan, kemudian pelaksanaan yakni pelaksanaan Tahfidz itu sendiri dan yang terakhir adalah evaluasi.”

Berikut penjelasan dari tahapan yang disebutkan oleh bapak kepala sekolah:

a. Perencanaan

Dalam proses perencanaan sebelum pembelajaran membaca Al- Qur'an dilakukan, SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo melakukan persiapan, persiapan kegiatan membaca Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo ini dibagi menjadi dua, ada persiapan yang dilakukan oleh guru/ustadza

h dan persiapan yang dilakukan oleh siswa.

1. Persiapan guru/ustadzah

Dalam penjelasan mengenai persiapan ini, sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo, Bapak Hartoyo, S.Ag mengatakan :

“Diantaranya merancang kalender akademik dan menyiapkan buku pegangan guru, melakukan tes wawancara guna menyeleksi calon siswa apakah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan atau belum, mempersiapkan mental siswa dengan melihat latar belakang keluarga siswa, mempersiapkan niat yang benar dan keikhlasan untuk belajar Al-Qur'an, dan terdapat tes pendahuluan untuk mengetahui kadar kualitas bacaan siswa”

Sehingga dapat disimpulkan bahwa persiapan yang dilakukan guru ini bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan pembelajaran membaca Al- Qur'an di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo.

2. Persiapan siswa

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo. Setelah siswa dinyatakan lulus mereka akan mendapatkan bimbingan belajar

membaca dengan menggunakan metode tilawati agar bacaan siswa lebih -berkualitas bacaan Al-Qur'an nya juga lebih lancar yakni berkualitas dari segi takwid dan tahsin. Tujuannya agar siswa nantinya ketika membaca Al-Qur'an sudah sesuai dan benar.

b. Pelaksanaan

Selanjutnya ditahap pelaksanaan mengenal huruf huruf hijaiyah jilid pertama dengan Metode Tilawati yang menggunakan teknik klasikal dan baca simak yang dilakukan secara seimbang (Murjito Imam, 2007) Diawali dari doa pembukan, baca klasikal menggunakan praga Tilawati, baca simak dengan buku pegangan Tilawatidi dan di tambahkan materi penunjang yang terletak dibarisan terbawah pada peraga ataupun buku Tilawati. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan belajarmembaca dengan Metode Tilawati ini terdiri dari empat langkah, yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, materi penunjang dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembukaan yang dilakukan adalah salam pembuka, berdo'a.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah pengambilan suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik-buruk. Setelah melakukan analisa

terhadap sesuatu yang dievaluasi tersebut maka seorang guru dapat mengambil tindakan sebagai respon dari kondisi tersebut. Berikut dijelaskan mengenai teknik dan jenis evaluasi yang digunakan dalam penerapan MetodeTilawati dalam kegiatan Tahfidz belajar membaca AI-Qur'an di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo.

Penerapan Metode belajar membaca AI-Qur'an dengan menggunakan Metode Tilawati siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo

a. Alasan mengadakan pengajaran metodeTilawati.

Metode Tilawati, maka peneliti melakukan wawancara bersama ustadzah Anita, yang mengatakan:

“Alasan sekolah mengadakan pengajaran Tilawati adalah Agar siswa mampu belajarAl-Qur'an dengan baik dan benar, tidakmerasa terbebani, dan tidak merasa kesulitan tetap bisa menikmati dalam belajar.karena dengan adanya metode tilawati yang cukup unik dari metode yang lain metode ini terdiri dari 6 jilid dengan tingkat tahapan materi yang berjenjangmulai dari pengenalan huruf hingga bacaan ayat Al-Qur'an dan hukum-hukumnya, serta adapula pembahasan tentang gharib musykilat, metode ini sangat cocok untuk diterapkan pada siswa tingkat pemula yang pada umumnya baru belajar mengenal huruf seperti siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjosiswa menjadi lebih santai dalam ptroses belajar. jadi target kita itu

cukup satu pertemuan satu halaman yang penting siswa mudah mengingat dan dapat mempraktekan baca simak dengan ustadzahnya sesuai makhroj tajwid, tartil, dan irama rosr yang baik”.

Pada dasarnya, metode menghafal Qur'an dengan menggunakan Metode Tilawati di SMP Muhammadiyah Grogol Werusukoharjo sudah berjalan sangat cukup baik dan memenuhi standar dalam proses pembelajaran AI-Qur'an pemula. Sebagaimana wawancara yang telah disampaikan oleh ustadzah Anita, selaku Guru Qur'an :

“Bahwa metode Metode Tilawati sudah sangat cukup baik dan metode seperti itu sudah cukup untuk memenuhi standarisasi dalam proses pembelajaran AI-Qur'an kelas pemula. Metode ini sangat membantu siswa untuk lebih mudah dalam proses belajar AI-Qur'an dengan baaik dan benar terutama bagi mereka yang kemampuan daya ingatnya masih lemah dengan metode ini siswa bisa melatih diri untuk bisa bertahap mengenal sampai menghafal huruf, bacaan hingga menghafalkan surat pendek dengan baik dan benar. Hanya saja semua kembali kepada diri masing-masing siswa. Bagaimana dia bisa mengatur waktu dengan baik dan bisa mengatuemosi dalam proses pembelajarn AI- Qur'an pemula serta melapangkan hati untuk lebih bersabar”

b. Proses pelaksanaan Metode Tilaawati

Untuk mengetahui pelaksanaan metode Tilawati di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo maka peneliti melakukan wawancara bersama ustadzah Yuni Cahyaningrati, yang mengatakan:

“Proses pelaksanaan metode Tilawati itu dilakukan setelah siswa masuk pada jenjang kelas VII, siswa langsung dibimbing untuk belajar membaca AI-Qur'an dari pemula agar siswa lebih baik dan lancar kualitas bacaanya, siswa menyimak ustadzah yg membacakan halaman peraga tilawati dengan seksama kemudian siswa menirukan dan di lanjutkan siswa membaca secara simak satu persatu kepada guru/ustadzahnya agar siswa betul betul bisa dan faham di halaman yang ustadzahnya sampaikan jugagunanya siswa baca simak untuk evaluasi guru apakah lanjut halaman berikutnya untuk pertemuan mendatang.”.

c. Mengaplikasikan Metode Tilawati

Untuk mengetahui siswa mampu mengaplikasikan metode Tilawati dalam proses belajar membaca AI-Qur'an maka peneliti melakukan wawancara dengan ustadzah Anita, mengatakan:

“Alhamdulillah, siswa bisa belajar membaca AI-Qur'an dengan baik sesuai makhroj, tajwid, tartil dengan benar dengan bantuan penerapan metode Tilawati yang efektif, karena siswa tidak merasa banyak beban dan siswa tidak merasa kesulitan dalam mengingat/ menghafal materi baru dan kalimat baru juga asing, siswa cukup menambah materi satu atau dua huruf setiap halaman dalam satu pertemuannya. Agar siswa mudah mengingat pelajaran baru dalam proses belajar membaca AI-Qur'an maka kami menggunakan media peraga dan buku pegangan siswa yaitu dengan mendengarkan pengucapan guru ketika mempraktekan di depan bantuan peraga tilawati secara berulang- ulang lanjut bacasimak, siswa yang terus terusan mendengarkan pengulangan dari ustadzahnya tersebut lama kelamaan akan terekam di ingatannya siswa. Agar siswa

tidak lupa dengan materi materi materi yg telah di sampaikan.”

d. mengulang materi pembelajaran

Untuk mengetahui siswa dapat mengulang kembali materi huruf atau kalimat sebelumnya dengan benar, maka peneliti melakukan wawancara bersama ustadzah Nesa Nur Cahyani, mengatakan:

“Alhamdulillah bisa mengulang kembali materi pembelajaran huruf maupun kata sambung yang sebelumnya, karena sebelum siswa setoran baca simak siswa akan mengulang materi barunya terlebih dahulu. Dan siswa pada saat menyetorkan bacaanya juga harus melafadzkan sesuai makhroj,tajwid,tartil yang sebelumnya dengan baik dan benar, tidak hanya menyetorkan bacaan yang apa adanya kemudian lanjut halaman selanjutnya. Gunanya agar siswa tidak lupa dengan ayat sebelumnya”.

Hal serupa juga diungkapkan oleh ustadzah Anita, ia mengatakan:

“Alhamdulillah siswa bisa mengulang kembali materi ayat yang sebelumnya. Adayang sudah lancar tapi ada juga beberapasiswa yang belum lancar/masih ada yang lupa beberapa huruf/ayat yang dihafal sebelumnya., Jika hari ini dia menambah halaman selanjutnya maka siswa menyetor hafalan dari awal halaman agar siswa tidak lupa”

- e. Untuk mengetahui cara tes hafalan siswa yang sudah mencapai target kualitas kelancaran bacaan dengan sesuai ketentuan makhroj, tajwid, tahsinya maka peneliti melakukan wawancara bersama ustadzah Rahmi Aulia, mengatakan:

“Cara tes kualitas kelancaran Siswa yang sudah selesai satu halaman atau jilid langsung menghadap dengan saya, siswalangsung membaca buku panduannya dari awal halaman atau awal jilid sampai baris jilid yang terakhir , kemudian kalau menurut saya bacaanya itu panjang pendeknya, masih belum sempurna, namun siswa sudah pengucapan makhroj dan tajwid nyabenar lancar itu tetap saya suruh melanjutkan halaman tingkatan selanjutnya”.

Hal serupa juga diungkapkan oleh ustadzah Jana Rahmi, ia mengatakan:

“Jadi kalau siswa-siswa sudah selesai materi tilawati enam jilid itu biasanya kami suruh tes dengan ustadzah Rahmi, misalnya siswa sudah selesai dari jilid satu sampai enam dari pengenalan huruf hijaiyah sampai menghafal surat pendek dan bacaan gharip(asing) nanti di tes, kalau kata ustadzah Jana sudah, maka siswa akan melanjutkan ke jenjang selanjutnya yang lebih tinggi hafalan surah yang berikutnya dan begitulah seterusnya”

Sehingga dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa cara tes hafalan yang dilakukan yaitu siswa yang sudah menyelesaikan enam jilid dari satu sampai enam itu langsung tes bacaan dan hafal surat pendeknya dengan ustadzah Rahmi, siswa membaca jilid enam halaman terakhir jika menurut ustadzah kualitas kelancaran bacaan siswa sudah bagus maka siswa dapat melanjutkan jenjang menghafal surah atau bisa di

katakannaik tingkatan kelas tahfidz hafalan selanjutnya.

f. Sistem evaluasi atau penilaian

Untuk mengetahui sistem evaluasi atau penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan metode Tilawati di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo maka peneliti melakukan wawancara bersama ustadzah Anita, mengatakan:

“Sistem evaluasi itu dilaksanakan di pekan ke empat yaitu di hari jum’at jadidisitu nanti kita selaku penanggungjawab disini akan menanyakan ke guru/ustadzah dengan capean capean halaman dan kenaikan jilid, peningkatan siswa apakah sudah baik dan bagusapakah ada kendala, kalau ada kendalakita saling memberikan solusiuntuk mengatasi kendala tersebut”.

Kalau untuk penilaian itu apakah di akhirpada saat pelaksanaan wisudah tahfizh siswa sudah bisa ikut wisudah atau belum, jadi tetap ada penilaian-penilaian tertentu, seperti penilaian yang berupa angka atau raport.

Penerapan Metode belajar membaca AI-Qur’an dengan menggunakan Metode Tilawati siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo sudah berjalan sangat cukup baik karena menerapkan sistem yang ada seperti: siswa yang belum bisa baca Al’Qur’an di fokuskan belajar membaca dengan metode tilawati dan yang sudah bisa membaca Al Qur’an

fokus hafalan dan muroja’ah dengan sistem menghafal satu hari satu ayat, siswa tidak akan merasa terbebani dan tidak merasa kesulitan dalam menghafal Al Qur'an.

Dalam belajar membaca Al-Qur’an ditunjukkan dari perilaku yang konsisten dalam menjalani tahapan atau prosedur pembelajaran yang ditetapkan di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo yang mana harus di awali dari jilid 1 tilawati dan di akhiri jilid 6 yang terakhir.

Konsisten menggambarkan bahwa kemampuan mengendalikan diri untuk tidak menyimpang dari tata tertib dan komitmen terhadap serangkaian etika dan moral yang dibutuhkan dalam menjalani proses pembelajaran AI-Qur’an.

Maka peneliti dapat menjelaskan bahwasanya belajar membaca AI- Qur’an menggunakan Metode Tilawati itu harus menggunakan dan melibatkan memori setiap individu, materi bacaan lama atau baru yang sudah masuk kedalam otak melalui beberapa tahapan-tahapan Metode Tilawati dimulai dari jilid 1 pengenalan huruf huruf hijaiyah , baca simak sampai mengujikan bacaan setiap kali dalam perpindahan halaman ataupun jilid dalam metode tilawati tersebut dan yang terpenting adanya kosentrasi siswa. Seseorang ketika dalam proses pemula belajar Al-Qur’an terkadang mengalami

kesulitan pada pengucapan juga perbedaan huruf hijaiyah yang terlihat kembar atau mirip dalam pelafalnya terkadang juga masih lupa. Hal tersebut karena kurangnya konsisten dalam mengikuti penggunaan metode belajar

AI-Qur'an maupun faktor pembelajaran yang terlalu tergesa-gesa dalam melanjutkan halaman ataupun jilid selanjutnya sehingga siswa sulit untuk mengingatnya ketika tes baca simak.

Faktor penghambat dan pendukung Penerapan Metode Tilawati Siswa Kelas

Dari hasil analisa peneliti bahwa penerapan metode tilawati dalam peningkatan kualitas kelancaran bacaan AI-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Grogol memiliki beberapa faktor penghambat dan pendukung. Faktor pendukung yaitu kemampuan guru dalam menggunakan metode Tilawati, semangat yang dimiliki siswa dalam belajar AL-Qur'an dan fasilitas yang memadai sedangkan Penghambatnya itu seperti kurangnya siswa dalam konsentrasi saat pembelajaran peraga tilawati, kurangnya dukungan orang tua juga dapat mempengaruhi proses belajar membaca AI-Qur'an siswa.

Keunikan dan kekhasan penerapan Metode Tilawati ODOA ini adalah tidak

Jadi dari pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan belajar AI-Qur'an Metode Tilawati ini terdiri dari lima langkah, yaitu kegiatan pembacaan doa pembuk, kegiatan pembacaan klasikal tiawati oleh ustadzah, kegiatan baca simak, materi penunjang dan kegiatan doa penutup. Pada kegiatan pembukaan yang dilakukan adalah salam pembuka, berdo'a.

banyak diterapkan oleh lembaga sekolah program unggulan tahfidz AI-Qur'an lain terutama jenjang SMP keatas karena terlalu mudah bagi seusiannya dan biasanya tidak menjadwalkannya secara sistematis. Penerapan metode belajar membaca AI-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo terjadwal sistematis secara variatif dengan tujuan untuk membantu siswa mencapai target umumnya sekolahan sesuai jenjang mereka yang diharapkan lembaga Sekolah. Penerapan Metode Tilawati ini terdapat tiga tahapan berikut: Kegiatan ini diawali dengan doa pembukabersama-sama antara guru dan siswa. Setelah itu siswa menirukan baca oleh gurusesuaidengan materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. guru memandu siswa untuk mengikuti dengan bersama sama sesuai yg di

contohkan gurunya. Selanjutnya masing-masing siswa membaca secara bergilir menggunakan bukupanduan siswa. kemudian dilanjutkan gurumemberikan materi penunjang untuk siswa. Setelah itu kegiatan ini diakhiri dengan penutup dan membaca hamdalah bersama-sama.

Dalam satu pekan jadwal tahfidz Qur'an di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjosendiri hanya 2 kali, dimana dilaksanakan setelah KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)selesai tepatnya dihari Rabu dan Jum'at.

Evaluasi diadakan tiap sebulan sekali yang dilakukan oleh guru/ustadzah. Dengan merekappendapatan halaman dan jilid dalam kurun waktu satu bulan dengan 8 kali pertemuan. Tiap satu semester

evaluasi diadakan oleh para guru sertaustadz/ustadzah untuk membahas laporan, hal apa saja yang sekiranya perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi untuk mencapai target Tahfidz di SMP Muhammadiyah Grogol Weru sukoharjo. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, khususnya dari segi makhraj, tajwid, dan tahsin. Siswa yang sebelumnya kurang fasih dan sering keliru dalam pelafalan huruf, kini lebih lancar dan tepat dalam membaca Al-Qur'an. Evaluasi bulanan yang dilakukan guru memperlihatkan rata-rata peningkatan skor bacaan dari 68 menjadi 85 pada indikator kelancaran dan ketepatan baca

Tabel 1. Perbandingan Skor Bacaan Al-Qur'an Siswa

Aspek Penilaian	Sebelum (Rata-rata)	Sesudah (Rata-rata)
Makhraj	70	87
Tajwid	66	84
Tahsin	68	85

Peningkatan ini selaras dengan teori pembelajaran berbasis metode langsung (direct method) di mana siswa belajar melalui praktik berulang dan penguatan langsung dari guru. Tilawati memberikan struktur pembelajaran yang jelas, menggunakan teknik klasikal dan baca simak yang melatih konsistensi siswa dalam melafalkan dan menghafal bacaan. Hal ini didukung oleh teori konstruktivisme, di mana siswa membangun pemahaman melalui pengalaman dan penguatan sistematis. Hasil penelitian ini juga

didukung oleh penelitian (Eka, 2018) dan (Wahyu, 2020), yang sama-sama menunjukkan bahwa metode Tilawati meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an secara signifikan. Sebaliknya, penelitian (Reva, 2020) menunjukkan hasil berbeda di mana siswa masih kesulitan meskipun metode Tilawati digunakan. Ini mengindikasikan bahwa keberhasilan metode ini juga bergantung pada faktor dukungan guru, sarana, dan strategi evaluasi yang digunakan.

PENUTUP

Penerapan metode Tilawati pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Metode ini memberikan pendekatan bertahap yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga pembacaan ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Lebih dari sekadar mencapai target evaluasi, penerapan metode Tilawati mendorong siswa untuk lebih antusias, percaya diri, dan konsisten dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan aspek teknis bacaan, tetapi juga membentuk sikap positif siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an secara menyeluruh. Dukungan fasilitas sekolah dan kompetensi guru turut memperkuat efektivitas implementasi metode ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati berhasil meningkatkan kualitas kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo

Tahun Ajaran 2023/2024. Peningkatan tersebut mencakup aspek makhraj, tajwid, dan tahsin, yang terlihat dari perbandingan skor sebelum dan sesudah penerapan metode ini. Peningkatan rata-rata nilai siswa menunjukkan bahwa pendekatan Tilawati yang sistematis, klasikal, dan berbasis praktik mampu membangun keterampilan membaca Al-Qur'an secara efektif.

Hasil ini menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana penerapan metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa, dan sejalan dengan tujuan penelitian untuk mengevaluasi dampak metode ini terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan dukungan fasilitas sekolah, keterampilan guru, serta penerapan metode yang konsisten, siswa menunjukkan perkembangan signifikan dalam hal kelancaran, ketepatan, dan kepercayaan diri saat membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, metode Tilawati direkomendasikan sebagai salah satu pendekatan strategis dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di tingkat pendidikan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman Hasan, M. A., & Abdur Rouf. (2010). *Strategi pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah PTT VB.
- Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV Syakir Media Press.
- Al-Qarni, A. (2015). *Metode praktis belajar membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Arafah.
- Basri, H. (2020). Penerapan metode Qiraati dan Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 132–141. <https://doi.org/10.25299/al-thariqah.v5i2.4205>
- Eka, W. (2018). *Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto*.
- Fitriyani, R. (2022). Studi komparatif antara metode Iqro' dan Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 27–35.
- Hartono. (2018). *Penerapan metode Tilawati* (Vol. VII).

- Hamzah, A. (2018). Peran guru dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an. *Al-Furqan: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 4(1), 56–65.
- Hidayah, I. N. (2019). Penerapan metode one day one ayat dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Rambipuji Jember.
- Kusumastuti, T., & Fathurrohman, M. (2022). Implementasi metode menghafal Al-Qur'an 3T+IM dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. *Al'ulum: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Mustaqim, A. (2019). Metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif di era digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 112–120. <https://doi.org/10.21043/jpai.v4i2.4821>
- Nidaa'an Khafiyya, W. (2023). Implementasi pendidikan Islam dalam optimalisasi kecerdasan emosional: Perspektif psikologi pendidikan. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(8), 1–92.
- Reva, G. (2020). Metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Martapura.
- Samuel, L. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung.
- Setian, E. (2019). Implementasi metode TIKROR dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Shofiyah, A. M. (2023). Implementasi metode ODOA (one day one ayat) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Kabupaten Sukoharjo.
- Syafe'i, I. (2018). Pengaruh tingkat pengetahuan agama terhadap persepsi mahasiswa pada gerakan radikalisme berbasis agama (studi pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung). *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9 (1), 61–79.
- Syaifulloh, M. (2017). Perbandingan efektivitas metode Tilawati dan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 88–98.
- Sugiyono. (2013). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wahyu, R. (2020). Implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas kelancaran bacaan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Pembangunan Jakarta.
- Zubaidi, A. (2018). Problematika pembelajaran tahsin Al-Qur'an dan solusinya. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1–10.